

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMILAHAN SAMPAH BAGI
MASYARAKAT DESA SAJANG KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2024**Muhammad Asrul Fahmi¹, Sulaeman², Febrian Kusuma Atmanegara³**¹SMPN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur (Indonesia)² Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA), (Mataram), (Indonesia)³Universitas 45 Mataram (UNDIKMA), (Mataram), (Indonesia)*Corresponding author email: yazid.emen@gmail.com

History Article

Article history:Received August 11,
2024Approved Sept 28, 2024

Keywords:*Medicinal Plants, Living
Pharmacies, Healthy
Communities***ABSTRACT**

The aim of this pegandian is to provide understanding and knowledge for the community regarding the urgency of maintaining a clean and healthy environment in every hamlet in Sajang Village, East Lombok Regency. This activity is carried out through direct outreach to each hamlet and carrying out joint practices in sorting the waste they produce according to the type of waste available in the form of organic and inorganic waste. Apart from the socialization and practice of this activity, mentoring was also carried out for 3 (three) months from August to December 2024 by the service team and UNDIKMA KKN Group 65 2024 participants. The results of this mentoring were that the hamlet heads and village officials and the Sajang Village really appreciates the results obtained from this assistance activity, as evidenced by the start and arrangement of waste handling patterns carried out by the Sajang Village community by implementing a waste disposal pattern with a scheme sorting waste according to the type they produce, making it easier for Sajang Village waste managers to handle the waste they manage.

ABSTRAK

Tujuan dari pegandian ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat dalam urgensinya menjaga lingkungan yang bersih, sehat di setiap dusun yang ada di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi langsung ke setiap dusun dan melakukan praktek bersama dalam pemilahan sampah yang mereka hasilkan sesuai jenis sampah yang ada berupa sampah organik dan an organik. Selain sosialisai dan praktek kegiatan ini juga dilakukan pendampingan selama 3 (tiga) bulan mulai bulan Agustus sampai Bulan Desember Tahun 2024 oleh Tim

sosialisasi dan pendampingan pemilahan sampah - 11

pengabdian beserta peserta KKN UNDIKMA Kelompok 65 Tahun 2024. Hasil dari pendampingan ini didapatkan bahwa pihak kepala dusun dan jajaran aparaturnya desa dan Kepala Desa Sajang sangat mengapresiasi hasil yang didapatkan dari kegiatan pendampingan ini, dibuktikan dengan mulainya dan tertatanya pola penanganan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sajang dengan menerapkan pola pembuangan sampah dengan skema pemilahan sampah sesuai jenisnya dari yang mereka hasilkan sehingga memudahkan pihak pengelola sampah Desa Sajang dalam menangani sampah yang mereka kelola.

© 2024 Jurnal NGABDI Lichen Institute

PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya (Marlina &dkk, 2023). Saat ini permasalahan sampah masih menjadi permasalahan yang serius dan terus kita hadapi. Sampah rumah tangga merupakan penghasil sampah terbesar setiap harinya, baik itu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Yuwana & Adlan, 2021). Permasalahan sampah sampai saat ini masih menjadi isu yang terus dikembangkan solusinya karena jumlahnya semakin bertambah (Intan Paradita, 2018)

Adanya kenyataan bahwa tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pengobatan semakin meningkat, sementara taraf kehidupan sebagian masyarakat masih dibawah rata-rata. Maka dari itu pengobatan dengan bahan alam yang ekonomis merupakan solusi yang baik untuk menanggulangi masalah tersebut. Dengan Kembali maraknya Gerakan Kembali ke alam (*back to nature*), kecenderungan penggunaan bahan obat alam atau herbal di dunia semakin meningkat. Dilatarbelakangi oleh perubahan lingkungan, pola hidup manusia, dan perkembangan pola penyakit. Obat yang berasal dari bahan alam memiliki efek samping lebih rendah dibandingkan obat-obatan kimia, karena efek obat herbal bersifat alamiah (Numiswati,2015).

Pemilahan merupakan salah satu langkah yang efektif dalam penanganan dan pengelolaan sampah saat ini, pemilahan ini dilakukan untuk memisahkan antara sampah organik dan anorganik, untuk sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Untuk sampah anorganik dapat dimanfaatkan atau didaur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis. Selain itu, untuk sampah anorganik dapat disetorkan ke bank sampah (Samadikun, 2018). Pada prinsipnya system pengelolaan sampah dengan metode kuno seperti hanya mengumpulkan kemudian dibuang di TPS atau TPA sudah tidak berlaku lagi karena dampak negative terhadap lingkungan dan kesehatan cukup tinggi. Saat ini, sistem manajemen sampah

sudah modern yaitu pemilahan sampah dan kemudian dilakukan pengelolaan sesuai dengan karakteristik dan jenis sampah (Jouhara et al., 2017). Pemilahan sampah dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai jenis atau sifatnya. Memilah sampah dapat dilakukan mulai dari lingkungan keluarga atau rumah (Purnomo & Sunarsih, 2023). Dalam pemilahan sampah organik dan anorganik dibutuhkan 2 tempat sampah untuk memisahkan antara sampah organik dan anorganik, tempat sampah organik digunakan untuk menampung sampah seperti sisa makanan, sisa minuman, sisa sayuran, dan juga buah (Humairo et al., 2022). Tempat sampah anorganik digunakan untuk menampung sampah seperti botol plastik bekas minuman, plastik bungkus makanan, plastik bungkus detergen, berbagai jenis bungkus snack, kaleng minuman (Kgs et al., 2021).

Pada kenyataannya, saat ini sampah menjadi masalah yang umum ditemukan diberbagai daerah termasuk di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. Umumnya sampah yang dihasilkan setiap harinya jika sudah terkumpul di buang begitu saja di tempat sampah atau dibuang pada TPA, permasalahan berikutnya bahwa sebagian masyarakat ada yang melakukan atau membakar sampah di sekitar tempat tinggalnya karena memiliki lahan yang luas sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Sehingga masyarakat Desa Tamansari Wonorejo belum menyadari sepenuhnya bahwa proses pemilahan sampah merupakan hal pokok paling utama pada proses pengolahan sampah di rumah tangga. Mereka enggan memilah sampah, hal ini disebabkan karena 1) sampah tidak memiliki nilai ekonomis, 2) sampah merupakan barang yang kotor dan tidak dapat di olah, 3) memilah sampah adalah suatu pekerjaan yang sia-sia (Simatupang et al., 2021).

Banyaknya sampah yang menumpuk menimbulkan berbagai dampak negatif di antaranya lingkungan menjadi tampak kumuh dan sampah yang bercampur dan membusuk juga menimbulkan bau yang tidak sedap (Dewi et al., 2022). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sarang penyakit dan merugikan kesehatan manusia hal ini disebabkan karena sampah yang terbuang tanpa melalui proses pemilahan dan pengelolaan yang tepat (Yulistina Nur DS et al., 2023). Dengan memberikan suatu pendampingan dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang pemilahan sampah dapat menciptakan kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

METODE

Sasaran Kegiatan ini dilaksanakan kepada ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 20 Oktober 2024. Kegiatan sosialisasi perihal pemilahan sampah rumah tangga di Desa Sajang Kabupaten Pasuruan dan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Survei lapangan

Perlu dilakukan terkait survei lapangan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui suasana serta kondisi mitra yang direncanakan selaku subjek sasaran kegiatan.

2. Koordinasi dengan pihak yang berkepentingan

Berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. dalam hal ini menunjuk bapak kepala dusun untuk memastikan perjanjian waktu serta berkoordinasi bagaimana tata cara pemilahan dan pembuangan sampah rumah tangga.

3. Sosialisasi Kegiatan

Penyuluhan kegiatan bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai serangkaian konsep penerapan pemilahan sampah rumah tangga yang disampaikan pada ibu-ibu PKK Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur yang akan mengikuti penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Ceramah, yaitu dengan menguraikan materi pemilahan sampah rumah tangga serta asal usul sampah tersebut pembuangan sampah serupa dengan kategori serta akibat pembuangan sampah sembarangan baik itu di lingkungan sekitar dan dampak pada kesehatan.
- 2) Tanya jawab yaitu dengan cara mengenali sejauh mana tingkatan permasalahan pemilahan sampah perihal materi yang di informasikan.
- 3) Simulasi atau peragaan adalah pemberian ilustrasi dengan cara langsung pemilahan sampah rumah tangga berdasarkan dengan jenisnya.

4. Pendampingan

Kegiatan pendampingan masyarakat oleh Tim Pengabdian, agar masyarakat memahami tata cara pemilahan yang baik dan benar sesuai dengan karakteristik sampah yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan survei lapangan melalui observasi dengan masing masing Kepala Dusun yang ada di Desa Sajang dengan tanya jawab terkait *sosialisasi dan pendampingan pemilahan sampah ...* - 14

kondisi dilapangan untuk mencari informasi terkait pemilahan sampah rumah tangga. Sehingga dapat diketahui luaran yang ingin dicapai seperti :

1. Pemahaman Ibu-ibu di Desa Sajang tentang konsep 3-R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
2. Pemahaman Ibu-ibu di Desa Sajang tentang Pemilahan sampah rumah tangga
3. Pemilahan sampah rumah tangga terkait peran serta kader lingkungan.

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah rumah tangga di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2024 bertempat di balai Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan sosialisasi bertema pemilahan sampah rumah tangga. Narasumber memberikan materi tentang jenis-jenis sampah yang dapat dihasilkan di rumah tangga serta pemilahannya. Beberapa materi yang diberikan meliputi jenis dan karakteristik sampah rumah tangga, pemilahan sampah, dan pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tingginya antusiasme peserta. Hal ini dibuktikan dengan 100% angka kehadiran serta banyak peserta yang aktif bertanya mengenai topik materi yang diberikan.

Kegiatan selanjutnya yaitu proses pendampingan pemilahan, kami melakukan proses pendampingan pemilahan sampah dibantu oleh mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sajang. Pemilahan sampah sebaiknya dilakukan sejak dari sumbernya, termasuk sampah rumah tangga. Kami melakukan pendampingan pemilahan sampah melalui rumah-rumah warga desa agar memahami tata cara pemilahan yang baik dan benar sesuai dengan karakteristik sampah yang dihasilkan. Kemudian setiap selesai proses pendampingan, kami melakukan proses follow up kepada semua peserta dengan harapan kami bisa melakukan pemantauan kegiatan pemilahan sampah oleh warga setempat, dengan adanya pendampingan pemilahan sampah ini dapat terus berlanjut sehingga dapat mendukung program bank sampah yang telah dilakukan di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur.

Sebagai pengukuran tingkat keberhasilan dari pendampingan pemilahan sampah, kami melakukan observasi di masing-masing rumah dalam hal pemilahan sampah rumah tangga sebelum dan sesudah melakukan pendampingan. Proses evaluasi yang kami gunakan yaitu evaluasi input, proses, dan hasil. Evaluasi input meliputi persiapan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Evaluasi proses dengan mempertimbangkan beberapa indikator, diantaranya yaitu 80% ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan sosialisasi antusias, mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dari awal sampai akhir, selama proses kegiatan seluruh peserta yang berpartisipasi dapat memahami proses pengabdian masyarakat dengan baik. Kami juga melakukan rencana evaluasi hasil

yaitu tercapainya 80% warga dapat melakukan kegiatan pemilihan sampah rumah tangga di lingkungan masing-masing sesuai dengan jenis dan karakter sampah rumah tangga.

Proses pendampingan pemilahan sampah pada masyarakat Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur, kita bisa melihat bahwa terdapat proses pendampingan dan monitoring dalam proses pemilahan sampah. Masyarakat Desa Sajang terutama Ibu-ibu PKK Desa Sajang dapat melakukan secara mandiri atau independen selepas mahasiswa KKN meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke kampus. Hal ini juga tidak kami lepas begitu saja dan kami masih terus memantau proses pemilahan sampah yang dilakukan masyarakat Desa Sajang Sehingga proses pemilahan sampah pada masyarakat Desa Sajang, dapat kita mengamati bahwa ibu-ibu PKK bersama masyarakat Desa Sajang sudah terbiasa dalam melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah serta masyarakat juga menyediakan tempat sampah yang berbeda dengan kantong plastik serta melakukan proses pemilahan dengan baik.

Adanya kegiatan pendampingan dalam pemilahan sampah pada warga Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur diharapkan dapat menjadi modal stimulus bagi warga dalam mengelola sampah rumah tangga untuk tahap selanjutnya. Setelah proses pendampingan, ibu-ibu PKK Desa Sajang diharapkan secara mandiri dapat menularkan, membagi ilmu yang didapatkan pada kegiatan sosialisasi pemilahan sampah pada warga yang lain di Desa Sajang agar dapat meningkatkan kesadaran dalam pemilahan sampah dan untuk mempermudah penanganan sampah pada proses selanjutnya sesuai dengan jenis dan karakteristik sampah (Kusumaningrum, 2018).

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sajang terlaksana dengan baik. Ibu-ibu PKK Desa Sajang sangat antusias mengikuti acara sampai selesai. Hasil pemantauan Ibu-ibu PKK Desa Sajang sangat baik dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh pemateri. Peserta pengabdian masyarakat cukup memahami materi yang disampaikan dengan kriteria mampu menjawab pertanyaan secara lisan yang diberikan oleh pemateri. Peserta pengabdian masyarakat melaksanakan arahan yang diberikan dalam pendampingan pemilahan sampah rumah tangga dari 20 peserta sosialisasi pemilahan sampah ada 4 orang yang belum melakukan pemilahan sampah dan 16 orang telah melakukan pemilahan sampah di lingkungan masing-masing, sehingga terjadi perubahan perilaku pemilahan sampah sebelum dan sesudah pendampingan yaitu sekitar 80% kenaikannya.

Saran yang dapat diberikan yaitu adanya pemantauan proses pemilahan sampah oleh tim pengabdian masyarakat setelah kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selesai, diharapkan dapat menularkan pada warga Kelurahan Tamansari yang lain, sehingga kegiatan ini dapat berlaku secara permanen, kemudian meningkatkan kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan untuk mendukung program pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan, meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga untuk dapat mendirikan bank sampah agar dapat bernilai ekonomi dan berdayaguna, dan melakukan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos dan pengolahan sampah anorganik

REFERENCES

- Dewi, R. E., Setiyaningrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. (2022). Pemilahan Sampah dengan Cara Paksa Pilah Sampah dari Rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 225–235. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.15729>
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Humairo, M., Dwianggimawati, M. S., Silfiani, R., Anggraini, A. D., Nurhanifah, L., Ayunita, N., & Nashriyah, N. (2022). Pendampingan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Burengan, Kota Kediri. *ABDIKESMAS MULAWARMAN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 51–57. <https://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/abdimasfkm/article/view/39>
- Intan Paradita, L. (2018). Pemilahan Sampah: Satu Tahap Menuju Masyarakat Mandiri Dalam Pengelolaan Sampah. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 184–194. <https://doi.org/10.18196/bdr.6245>
- Jouhara, H., Czajczyńska, D., Ghazal, H., Krzyżyńska, R., Anguilano, L., Reynolds, A. J., & Spencer, N. (2017). Municipal waste management systems for domestic use. *Energy*, 139, 485–506. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2017.07.162>
- Kgs, A., Tantal, L., Supartini, N., Indawan, E., & Sholihah, I. (2021). Pendampingan Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Eltari, Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 695–701. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i2.5669>
- Kusumaningrum, D. (2018). Pendampingan Dan Pelatihan Pengolahan Sampah Untuk Siswa Sd Di Sds Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *At-Tamkin*, 1(1), 87–92. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>
- Marlina, A., & dkk. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4(1), 11–17.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Samadikun, B. P. (2018). Pengaruh Pendampingan Masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(1), 46. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v15i1.46-52>

- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat, 34–38.
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, & Ayu Fitri. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar. Jurnal Buana Pengabdian, 5(2), 55–61.
<https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v5i2.5788>
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. Fordicate, 1(1), 61–69.
<https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>